

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan fokus penelitian beserta tujuan dari penelitian ini relevan untuk mengetahui bagaimana implementasi integrasi zakat produktif dan *woman empowerment* dalam mewujudkan *sustainable development goals* di Kampung Zakat Desa Besole Binaan BAZNAS Kab. Tulungagung. Metode kualitatif dilakukan untuk memperoleh data yang menyeluruh dan detail dengan mengandung makna secara nyata, hal yang perlu dilakukan dengan cara interview atau wawancara terhadap objek yang dituju.<sup>59</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*), dimana penelitian dilakukan secara intensif sehingga perlu adanya alasan yang detail dan terperinci mengenai analisa menyeluruh.<sup>60</sup> Selain itu, penelitian juga berfungsi untuk menguji secara detail pada suatu keadaan pada satu subjek. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti ingin mendapatkan suatu data yang bukan bersifat angka, namun menganalisis tentang objek dalam penelitian ini.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti hadir di lapangan untuk mendapatkan data, serta informasi yang valid, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di

---

<sup>59</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

<sup>60</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

lapangan sangat penting. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat langsung proses yang akan dipelajari akan sangat memengaruhi hasil penelitian. Selain itu, dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan menjalin hubungan yang baik dengan informan agar mendapatkan informasi dan sumber data yang dibutuhkan dengan valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Zakat Desa Besole Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih BAZNAS Kab. Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena memiliki beberapa program dalam menunjang tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs), salah satunya program kampung zakat sebagai program unggulan yang berlokasi di Desa Besole. Dalam penentuan lokasi ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mencari informasi yang menjadi sasaran penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif menjadi bagian yang paling penting, dalam penelitian kualitatif data yang di dapat serta dikumpulkan dari data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan.<sup>61</sup> Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan didistribusikan kepada masyarakat pengguna.

---

<sup>61</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata SIMBUMIL)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

1. Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber antara lain:
  - a. Mustahik perempuan penerima bantuan modal usaha Desa Besole.
  - b. Kepala UPZ Desa Besole, Kec. Besuki
  - c. Kepala Desa Besole Kec. Besuki
  - d. Kepala Bagian SDM BAZNAS Kab. Tulungagung
  - e. Kepala Kantor BAZNAS Kab. Tulungagung
2. Data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh dari beberapa sumber data:
  - a. Buku terkait zakat, pengelolaan zakat produktif, *woman empowerment* (pemberdayaan perempuan) serta *Sustainable Development Goals* (SDGs).
  - b. Artikel dalam bentuk jurnal dari penelitian lain untuk mendukung teori dan penelitian skripsi terdahulu untuk menunjukkan kebaruan penelitian penulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif tidak menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau intepetasi dan kejadian serta perbuatan yang dilakukan perorangan maupun kelompok sosial. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi merupakan aktivitas untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti secara langsung

mengunjungi lokasi penelitian untuk melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan di UPZ Desa Besole sebagai penanggungjawab dari Kampung Zakat. Setelah mengunjungi kedua lokasi tersebut, mustahik perempuan di Desa Besole khususnya mendominasi dalam penerima bantuan zakat produktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi integrasi zakat produktif dan *woman empowerment* dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kampung Zakat Desa Besole Binaan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interaksi secara langsung antara peneliti dan narasumber melalui tanya jawab guna mengumpulkan informasi. Maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan beberapa informan, antara lain:

- a. Kepala Kantor BAZNAS Kab. Tulungagung
- b. Kepala Bagian SDM BAZNAS Kab. Tulungagung
- c. Kepala Desa Besole Kec. Besuki
- d. Kepala UPZ Desa Besole, Kec. Besuki, terkait bagaimana menggerakkan mustahik dalam berzakat serta pengelolaan zakat di Desa Besole.
- e. Mustahik perempuan penerima bantuan modal usaha Desa Besole.
- f. Serta, Tetangga dari Mustahik Desa Besole sebagai informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat. Dokumentasi dapat berupa tulisan ataupun gambar seperti foto, video, arsip ataupun yang sumber lain yang diperoleh peneliti saat proses observasi maupun wawancara dengan partisipan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlibat secara aktif dalam mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, yang terdiri dari daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau responden;
2. Lembar pengamatan, yang mengumpulkan temuan; dan
3. Dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.<sup>62</sup> Menurut Nasution analisis data bisa dilakukan ketika menjelaskan dan menyusun rumusan masalah, sebelum melaksanakan observasi

---

<sup>62</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dian Utami Sutiksno, Ratnadewi, and Ismi Aziz, 1st ed. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2014), 10.

secara langsung ke lapangan hingga penelitian selesai dilakukan.<sup>63</sup> Tahap-tahap dalam teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses untuk meringkas hasil pengumpulan data di lapangan, reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan.<sup>64</sup> Pada tahap ini peneliti memilah beberapa informasi yang akan dijadikan jawaban permasalahan penelitian dengan memilah data yang sebelumnya bersifat umum, dipilah menjadi informasi yang bersifat khusus.

2. Penyajian data

Sekumpulan data disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan disebut penyajian data. Hal ini peneliti menyajikan data dari hasil reduksi dalam uraian simpulan.<sup>65</sup> Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel data maupun catatan wawancara sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan guna untuk menjawab fokus penelitian yang diangkat.<sup>66</sup> Pada tahap ini penarikan kesimpulan dapat disajikan setelah semua data disajikan secara lengkap, rinci, sistematis, dan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 243.

<sup>64</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>65</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 21, no. 2 (2017): 1–17.

<sup>66</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif."

deskriptif. Kesimpulan berisikan data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Perolehan data ini masih bersifat mentah dan perlu untuk di analisis kembali agar dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mendapatkan keabsahan data maka dapat dilakukan dengan beberapa uji, meliputi :

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam pengamatan tambahan, peneliti memeriksa kebenaran data yang diperoleh sebelumnya ketika dicek kembali ke lapangan.<sup>67</sup> Perpanjangan ini dilakukan setelah melakukan analisis data dan setelah merumuskan sejumlah kategori yang ditentukan oleh peneliti. Pada pengamatan ini menyebabkan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, terbuka, saling timbul kepercayaan sehingga dapat memuat informasi secara lengkap.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti bisa melakukan pengecekan secara berkelanjutan, mengecek kembali informasi dan data yang diperoleh. Dengan membaca berbagai referensi buku, artikel hasil penelitian maupun dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>68</sup> S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

### 3. Triangulasi

Dalam triangulasi data dilakukan untuk pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi inilah peneliti dapat mengecek kembali temuan dengan membandingkan dari sumber, metode, dan waktu.<sup>69</sup> Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dilakukan dengan wawancara berbagai sumber yang berbeda, sehingga dapat membandingkan keabsahan data yang bersumber dari masing-masing subjek penelitian.<sup>70</sup> Peneliti membandingkan hasil wawancara dari pihak BAZNAS Kab. Tulungagung, Kepala Desa dan Kepala UPZ Desa Besole dengan mustahik perempuan penerima bantuan zakat produktif di Kampung Zakat Desa Besole, sehingga hasil penelitian mendapatkan kevalidan data yang diperoleh dari berbagai narasumber.

#### I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian:

##### 1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan perencanaan rancangan penelitian serta mempersiapkan instrument wawancara dan melakukan wawancara pra penelitian untuk memperoleh informasi terkait objek yang akan diteliti. Selain itu, peneliti mengurus perizinan observasi serta menentukan jadwal penelitian dengan Kepala Kantor di BAZNAS Kabupaten Tulungagung serta pencairan informasi secara global melalui media sosial.

---

<sup>69</sup> Erle Stanley Gardner, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," no. 5 (2010).

<sup>70</sup> H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada waktu pelaksanaan di lapangan dengan pengumpulan data terkait permasalahan sesuai fokus penelitian dan mencatat segala informasi yang terjadi di lapangan serta dokumentasi.

## 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti melanjutkan langkah untuk melakukan penganalisaan dari data yang diperoleh dan ditafsirkan pada bab empat dan lima sesuai dengan tema yang telah diambil. Peneliti melakukan analisis data dengan pengecekan keabsahan dan memahami segala makna pada laporan yang telah dibuat.

## 4. Tahap Akhir

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian selama di lapangan kepada pembimbing lapangan dan merevisi laporan apabila terjadi kekurangan.